

ABSTRAK

Sejak AKP berkuasa di Turki dengan Recep Tayyip Erdogan menjabat sebagai Perdana Menteri selama 3 periode, Turki menjadi negara yang lebih demokratis dan mengalami transisi demokrasi. Erdogan membuktikan keberhasilan AKP dalam kontrol sipil terhadap militer dan hak sipil mulai terlihat terang. Selain itu terjadinya kebebasan mengekspresikan keyakinan dan kebebasan pers dibuka. Keberhasilan Erdogan dalam memimpin Turki memberikan kemajuan dalam berbagai bidang dengan pembangunan ekonomi dan penegakkan demokrasi. Dengan kepopularitasannya inilah kemudian ia berhasil memenangkan pemilu presiden pada tahun 2014. Namun setelah Erdogan berkuasa sebagai Presiden, ia justru “mengikis” demokrasi yang telah dibangun. Ia menjadi pemimpin yang cenderung otoriter dan anti kritik. Demokrasi yang sudah dibangun justru kembali ke arah otoritarian, hingga terjadi upaya kudeta yang dilakukan oleh beberapa anggota militer terhadap pemerintah Erdogan yang dianggap melenceng dari nilai-nilai demokrasi dan sekular. Terjadinya peristiwa kudeta ini menjadi “pelicin” bagi Erdogan untuk semakin represif dan otoriter.

Kata Kunci : *Turki, Recep Tayyip Erdogan, Adalet ve Kalkinma Partisi (AKP), Otoritarian, Kudeta Militer*